



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
BERDASARKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI BILANGAN KELAS VII SMP WAHID HASYIM KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

ROBIATUL ADAWIYAH

NPM 218.01.07.2.101



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN MATEMATIKA

APRIL 2025



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
BERDASARKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI BILANGAN KELAS VII SMP WAHID HASYIM KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Matematika**

OLEH:

ROBIATUL ADAWIYAH

NPM 218.01.072.101

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JULI 2025

ABSTRAK

Berliana, Dita. 2025. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Habits of Mind pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sikky El Walida, S.Si., M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Yayan Eryk Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah Matematis, kemandirian belajar, materi bilangan, Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik berdasarkan kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah pada materi bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian Angket, pemberian tes tertulis yang berisi dua soal uraian materi bilangan, dan pelaksanaan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang yang telah mendapatkan materi bilangan. Sumber data yang diberi angket kemandirian belajar sebanyak 20 peserta didik. Sedangkan sumber data yang diberikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan diwawancarai sebanyak 3 peserta didik dengan setiap dua peserta didik mewakili masing-masing klasifikasi tingkat kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data meliputi angket kemandirian belajar, tes kemampuan pemecahan masalah matematis, dan wawancara mendalam. Validitas data diuji melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, tes, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemandirian belajar tinggi memperoleh nilai tes tertinggi (80) dan mampu merumuskan, merencanakan, menerapkan strategi, serta menafsirkan hasil penyelesaian masalah secara tepat. Peserta didik dengan kemandirian belajar sedang memperoleh nilai 66,6, menunjukkan kemampuan yang cukup dalam menyusun strategi dan menafsirkan hasil, meskipun kurang optimal dalam merumuskan model matematika. Sedangkan peserta didik dengan kemandirian belajar rendah memperoleh nilai 33,3, mengalami kesulitan dalam merumuskan model matematika, merencanakan strategi, dan menyelesaikan masalah. Temuan ini menegaskan hubungan positif antara tingkat kemandirian belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan sosial dan ekonomi suatu masyarakat serta bangsa. Pendidikan merupakan proses membantu orang mengembangkan kapasitas untuk belajar bagaimana menghubungkan kesulitan mereka dengan teka-teki yang berguna untuk membentuk masalah. Oleh karena itu, pendidikan semakin banyak memerlukan berbagai keahlian profesional dalam sistem manajemennya serta memerlukan berbagai keahlian yang bersifat interdisipliner dalam memecahkan masalah (La'ia & Harefa, 2021). Sebagai salah satu mata pelajaran, matematika berfungsi penting dalam membentuk kepribadian dan pola pikir peserta didik (Tutiareni et al., 2021). Seringkali peserta didik menganggap mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan menimbulkan rasa cemas yang besar karena banyaknya angka dan rumus yang harus dipelajari (Nurhasanah & Luritawaty, 2021). Matematika juga memiliki peran penting dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari dan dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan. Penyampaian konsep matematika perlu dilakukan dengan strategi yang tepat agar proses pembelajaran tidak bersifat pasif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Kurangnya penerapan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dalam proses mengajar menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah (Mayasari & Rosyana, 2019). Salah satu kemampuan dasar matematika yang berkaitan erat dengan karakteristik matematika adalah kemampuan pemecahan masalah (Nurhasanah & Luritawaty, 2021).

Pemecahan masalah adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan yang muncul dengan tujuan mencapai hasil atau target yang diinginkan (Sriwahyuni & Maryati, 2022). Kemampuan pemecahan masalah dalam matematika merupakan kemampuan kognitif fundamental yang dapat dilatih dan dikembangkan pada peserta didik yang diharapkan mampu memecahkan masalah matematika dengan baik maka akan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari setelah menempuh pendidikan di sekolah (Damayanti & Kartini, 2022).

Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang kurang mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam proses pembelajaran, pendidik jarang mengaitkan materi dengan masalah sehari-hari yang dekat dengan pengalaman peserta didik dan kurang memperhatikan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki peserta didik. Selain itu, pendidik juga cenderung mengabaikan tingkat kemampuan awal peserta didik. Pendidik matematika pun belum menerapkan pembelajaran bermakna secara optimal, sehingga pola belajar peserta didik lebih banyak berfokus pada menghafal (Nurhasanah & Luritawaty, 2021).

Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk pendidik serta kemandirian belajar menumbuhkan rasa percaya diri dan mempercepat pemahaman materi pembelajaran sehingga membentuk karakter peserta didik yang lebih baik (Wiriani, 2021). Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan cenderung lebih baik belajarnya, memiliki kemampuan mengevaluasi, belajar yang efektif, lebih efisien dalam menggunakan waktu, serta mempunyai keunggulan dalam pemecahan masalah (Nuraini et al., 2023).

Seperti halnya ada materi bilangan. Materi bilangan merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah pertama pada kelas VII. Kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan melibatkan proses kognitif yang rumit, mulai dari memahami masalah, merancang strategi, melaksanakan langkah-langkah penyelesaian, hingga mengevaluasi hasilnya. Kemampuan ini sangat krusial untuk meningkatkan kompetensi matematika peserta didik (Fathanatul Madzkiyah & Arifin, 2024). Kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi bilangan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, dengan tujuan agar peserta didik mampu menyelesaikan persoalan matematika maupun persoalan sehari-hari secara terstruktur dan logis (Kusumawati et al., 2023).

Dari berbagai uraian diatas, penelitian ini sangat diperlukan untuk mendeskripsikan lebih dalam bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar peserta didik pada materi bilangan. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Materi Bilangan Kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar peserta didik pada materi bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang. Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang dimiliki peserta didik pada materi bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang?

2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar sedang yang dimiliki peserta didik pada materi bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar rendah yang dimiliki peserta didik pada materi bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disusun, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang dimiliki peserta didik pada bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar sedang yang dimiliki peserta didik pada bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar rendah yang dimiliki peserta didik pada bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberi manfaat dalam penelitian secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan teori terkait kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar peserta didik pada materi bilangan kelas VII.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman dalam merencanakan pembelajaran dan mengendalikan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengenal dirinya dan meningkatkan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tentang analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar peserta didik pada bilangan kelas VII SMP Wahid Hasyim Kota Malang.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar.

1.5 Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu atau pengetahuan yang telah didapatkan ke dalam unsur-unsur pembentuknya.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan matematika dalam menyelesaikan masalah, baik yang bersifat matematis, masalah dalam ilmu lain, ataupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Indikator pemecahan masalah matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk memahami masalah, merancang strategi, melaksanakan penyelesaian, serta menilai hasil yang didapatkan.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kemampuan dan sikap seseorang, terutama peserta didik, untuk mengelola serta menjalankan proses belajarnya dengan kesadaran penuh dan secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain.

Indikator kemandirian belajar meliputi aspek-aspek seperti rasa percaya diri, sikap inisiatif, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, kemampuan mengendalikan diri, kemandirian tanpa bergantung pada orang lain, serta kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri selama proses belajar berlangsung.

3. Materi bilangan

Materi bilangan dalam matematika adalah konsep abstrak yang digunakan untuk menghitung, mengukur dan membandingkan suatu kuantitas. Bilangan dapat dilambangkan

dengan angka atau symbol tertentu. Bilangan juga merupakan dasar dari berbagai operasi dan konsep matematika lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, serta hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemandirian belajar pada materi bilangan kelas VII di SMP Wahid Hasyim, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Yang Memiliki Kemandirian Belajar Tinggi

Subjek HA memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah matematis pada proses mengidentifikasi, merumuskan, merencanakan, melaksanakan, dan menjelaskan. Dengan rincian memenuhi seluruh indikator pada proses mengidentifikasi dengan sangat baik, memenuhi indikator merumuskan dengan kurang baik, memenuhi indikator merencanakan dengan baik, memenuhi indikator pada proses melaksanakan dengan sangat baik, dan memenuhi indikator pada proses menjelaskan dengan baik.

2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Yang Memiliki Kemandirian Belajar Sedang

Subjek HJ memenuhi indikator pada proses merumuskan, sedangkan pada proses menerapkan dan menafsirkan hanya memenuhi sebagian. Dengan rincian memenuhi sebagian indikator pada proses merumuskan dengan sangat baik, memenuhi sebagian indikator pada proses menerapkan dengan kurang baik, dan memenuhi sebagian indikator pada proses menafsirkan dengan kurang baik.

3. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Yang Memiliki Kemandirian Belajar Rendah

Subjek MRJ belum memenuhi indikator pada proses merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Dengan rincian hanya dapat memenuhi sebagian kecil indikator pada proses merumuskan dengan kurang baik, memenuhi sebagian kecil indikator pada proses menerapkan, dan tidak memenuhi satu pun indikator pada proses menafsirkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis harus memikirkan tentang ide-ide yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dan kebermanfaatannya yang akan disampaikan dalam pembelajaran, bukan sekedar menyampaikan konsep yang harus peserta didik ketahui.
2. Bagi peserta didik hendaknya untuk terus melatih diri agar mampu memahami dan menggunakan matematika dalam proses memecahkan masalah serta menerapkan pengetahuan dan kemampuan matematis melalui berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada subjek yang lebih besar dengan variabel lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, atau kecerdasan emosional yang juga berpotensi memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis guna menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafair Purtian Ramadani, Mohamad Syarif Sumantri, & Linda Zakiah. (2023). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4478–4485. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1056>
- Alfath, K., & Raharjo, F. F. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) Dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). *Al-Manar*, 8(1), 1–28. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.105>
- Amalia, A., Syafitri, L. F., Triyana, V., & Sari, A. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 887–894.
- Damayanti, N., & Kartini. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Barisan dan Deret Geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.691>
- F Assyifa, E., Pujiastuti, H., & S, C. A. H. F. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(4), 367–382.
- Fathanatul Madzkiyah, A., & Arifin, S. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas Iv Sd Inpres 29 Kabupaten Sorong. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 9, 110–118. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v9i1.14361>
- Gusnita, G., Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Hamsina, S., Bahri, A., Negeri, S., Negeri, S., Barru, Mt., & Studi Magister Pendidikan Biologi, P. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran OPSIDE. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*, 2963(2137), 437–444.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.KAJIAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA SD CHANOS CHANOS).MELALUI SATE BANDENG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, & ISSN. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 8(3), 342–346.
- Kusumawati, S. B., Yuliana, T., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Bilangan Kelas Iv Sd N Wonoketingal 01 Demak.

Proceeding Umsurabaya, 1(1), 676–683.

- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150. <https://doi.org/10.37058/jarme.v3i2.3207>
- Mardatillah, M. E. P., Febrilia, B. R. A., & Abidin, Z. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Soal Statistika Berstandar Ujian Nasional. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i1.2501>
- Mayasari, & Rosyana, T. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kota Bandung. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 82–89.
- Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 553–564. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.963>
- Nabilah Putri, N., Rukanda, N., & Yuliani, W. (2023). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR*. 6(6), 509–516. <https://doi.org/10.22460/focus.v1i1.11006>
- Nugraha, M. R., & Basuki, B. (2021). Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Desa Mulyasari pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 235–248. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1259>
- Nuraini, F., Agustiani, N., & Mulyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Komputasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3067–3082. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2672>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Abdullah Sirodj, R., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Nurhasanah, D. S., & Luritawaty, I. P. (2021). Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71–82.
- Nursanjaya. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *Negotium: Journal of Business Administration Science*, 04(01), 126-141 (In Indonesia).
- Putri, A. A., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy: Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 135–147. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6493>
- Roulina Nainggolan, & E Elvis Napitupulu. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VIII SMP

- GKPI Padang Bulan. *Journal of Student Research*, 2(1), 239–250.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2082>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344.
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1109>
- Stevanus, I., Adella, V., & Saradefha, H. (2023). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ips Di Masa Pandemi. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 246–258.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2196>
- Sugiono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.9638>
- Tarigan, E., Hartini, S., Hairumansyah, S. J., Gressia, N., Nasution, A., Claudia, F., & Tarigan, F. (2024). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum Universitas Panca Budi Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2407–2418.
- Tutiareni, T., Hendrawan, B., & Nugraha, M. F. (2021). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 7(2), 12–19.
<https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2441>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Yandra, F. A., & Haerudin. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 109.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v7i1.7440>
- Zunaidah, F. N., & Amin, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(1), 19–30.
- Alafair Purtian Ramadani, Mohamad Syarif Sumantri, & Linda Zakiah. (2023). Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4478–4485.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1056>
- Alfath, K., & Raharjo, F. F. (2019). Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan

Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (PAN) Dan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). *Al-Manar*, 8(1), 1–28. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.105>

- Amalia, A., Syafitri, L. F., Triyana, V., & Sari, A. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(5), 887–894.
- Damayanti, N., & Kartini. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Barisan dan Deret Geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.691>
- F Assyifa, E., Pujiastuti, H., & S, C. A. H. F. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(4), 367–382.
- Fathanatul Madzkiyah, A., & Arifin, S. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Operasi Bilangan Cacah Kelas Iv Sd Inpres 29 Kabupaten Sorong. *Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 9, 110–118. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v9i1.14361>
- Gusnita, G., Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Hamsina, S., Bahri, A., Negeri, S., Negeri, S., Barro, Mt., & Studi Magister Pendidikan Biologi, P. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran OPSIDE. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM*, 2963(2137), 437–444.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.KAJIAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA SD CHANOS CHANOS).MELALUI SATE BANDENG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, & ISSN. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 8(3), 342–346.
- Kusumawati, S. B., Yuliana, T., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Bilangan Kelas Iv Sd N Wonoketingal 01 Demak. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1), 676–683.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150. <https://doi.org/10.37058/jarme.v3i2.3207>

- Mardatillah, M. E. P., Febrilia, B. R. A., & Abidin, Z. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Soal Statistika Berstandar Ujian Nasional. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i1.2501>
- Mayasari, & Rosyana, T. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kota Bandung. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 82–89.
- Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 553–564. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.963>
- Nabilah Putri, N., Rukanda, N., & Yuliani, W. (2023). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR*. 6(6), 509–516. <https://doi.org/10.22460/focus.v1i1.11006>
- Nugraha, M. R., & Basuki, B. (2021). Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Desa Mulyasari pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 235–248. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1259>
- Nuraini, F., Agustiani, N., & Mulyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Komputasi Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3067–3082. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2672>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Abdullah Sirodj, R., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Nurhasanah, D. S., & Luritawaty, I. P. (2021). Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71–82.
- Nursanjaya. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *Negotium: Journal of Business Administration Science*, 04(01), 126-141 (In Indonesia).
- Putri, A. A., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy: Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 135–147. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6493>
- Roulina Nainggolan, & E Elvis Napitupulu. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VIII SMP GKPI Padang Bulan. *Journal of Student Research*, 2(1), 239–250. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2082>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1109>

- Stevanus, I., Adella, V., & Saradefha, H. (2023). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ips Di Masa Pandemi. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 246–258.
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2196>
- Sugiono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.9638>
- Tarigan, E., Hartini, S., Hairumansyah, S. J., Gressia, N., Nasution, A., Claudia, F., & Tarigan, F. (2024). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum Universitas Panca Budi Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2407–2418.
- Tutiareni, T., Hendrawan, B., & Nugraha, M. F. (2021). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 7(2), 12–19.
<https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2441>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Yandra, F. A., & Haerudin. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), 109.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v7i1.7440>
- Zunaidah, F. N., & Amin, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(1), 19–30.